



Pengaruh *Economic Value Added* (Eva) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Ahmad Fadil^{1*}, Liswatin²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Lakidende

^{1*}ahmadfadil279@gmail.com, ²liswatin.ilham@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 25 Juli 2023	Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 193 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan kriteria tertentu, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 30 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.
Diterima: 29 Juli 2023	
Diterbitkan: 24 Agustus 2023	
Kata Kunci: <i>Economic Value Added</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , Harga Saham	

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir di semua komoditi. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya.

Pasar modal merupakan wahana bertemunya pihak yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana serta memberikan kesempatan investor untuk menambah investasi. Kehadiran pasar modal memperbanyak alternatif sumber dana bagi perusahaan, yang bisa dijadikan peluang untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan. Awalnya pasar modal di Indonesia belum menunjukkan peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal dan masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal serta masih sedikitnya emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli efek/sekuritas. Pasar modal juga berperan penting dalam membantu perusahaan mendapatkan tambahan sumber pendanaan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalikan yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2009), saham dapat didefinisikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Posisi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di dalam perusahaan tersebut.

Menurut Sundjaja, dkk (2003), EVA merupakan Ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada, dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2009). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA, ROE dan EPS.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur serta dari berbagai sumber- sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data kuantitatif adalah data ikhtisar laporan keuangan perusahaan manufaktur, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui webiste resminya www.idx.co.id dari tahun 2015-2019.
2. Data kualitatif adalah data-data perusahaan manufaktur berupa profil perusahaan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, dalam hubungan antara EVA dengan harga saham maka yang jadi persoalan adalah tidak selalu apakah harus positif atau tidak, sebab meski EVA menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola aset yang dipercayakan kepadanya dalam periode tertentu, namun prospek perusahaan tersebut juga harus menjadi pertimbangan.

Menurut Manik (2018), pengukuran kinerja keuangan menggunakan EVA bukan merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham artinya jika EVA perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan tidak akan mempengaruhi harga saham dan tidak akan memberi arti yang serius bagi investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Hasil ini menunjukkan laba yang di dapatkan perusahaan belum menunjukkan pengembalian atas biaya modal yang digunakan perusahaan untuk berinvestasi.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. ROA digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan total aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63). Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ROA berbanding terbalik dengan harga saham dengan kata lain, semakin bertambahnya nilai ROA berarti semakin menurunkan harga saham perusahaan. Menurut Alifatussalimah dan Sujud (2020), bahwa meskipun ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, ROA yang terlalu tinggi disuatu titik justru dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang menginvestasikan laba yang diperolehnya ke dalam aset yang nantinya berpotensi untuk meningkatkan laba perusahaan. Hal ini akan mengurangi minat investor untuk membeli saham yang bersangkutan, sehingga pada akhirnya justru dapat menyebabkan terjadinya penurunan harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Umumnya para investor akan mempertimbangkan investasi sahamnya dalam suatu perusahaan dengan melihat besarnya ROE, apabila semakin tinggi nilai ROE menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Hal ini berarti menurut Ekawati dan Yuniati (2020), efektifnya perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu menghasilkan laba atas ekuitas, sehingga menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham yang menyebabkan bertambahnya minat investor.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menyatakan Harga saham perusahaan manufaktur bahwa EPS berpengaruh positif dan yang terdaftar di Bursa Efek signifikan terhadap harga saham. Menurut Marcellyna dan Hartini (2013), Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan nilai tiap lembar saham beredar, artinya perusahaan memiliki prospek yang baik, sehingga meningkatkan minat investor dalam berinvestasi. Dengan kata lain, jika investor berminat untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut, hal ini akan mempengaruhi permintaan saham perusahaan tersebut di pasar. Semakin tinggi permintaan saham atas suatu perusahaan, maka harga saham tersebut akan cenderung naik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel *Economic Value Added* (EVA), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa fit model atau *Goodness of fit* yang digunakan memenuhi syarat.
2. Variabel *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Artinya perhitungan dari NOPAT – *Capital Charges* tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham, karena laba yang di dapatkan perusahaan belum menunjukkan pengembalian atas biaya modal yang digunakan perusahaan untuk berinvestasi.
3. Variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Indonesia periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatussalimah dan Sujud, Atsari. 2020. *Pengaruh ROA, NPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Oikonomia, Vol. 16, No. 2.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2009. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Azhari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andifara.
- Ekawati, Suryani dan Yuniati, Tri. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen.
- Ferdinand, M. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multifariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Safri, 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.
- Manik, Antonia O. 2018. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Kelompok Indeks LQ45 Di BEI Periode 2012-2016)*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Marcellyna, Fica dan Hartini, Titin. (2013). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal STIE MDP.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sundjaja, R. S. dkk. 2003. *Manajemen Keuangan 2*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Young, S. David & O' Byrne Stephen F. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta: Salemba Empat.